

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur

BMT NU lahir berangkat dari sebuah keprihatinan atas kondisi masyarakat Sumenep pada umumnya dan masyarakat kecamatan Gapura pada khususnya, dimana kesejahteraan mereka tidak ada peningkatan secara signifikan. Padahal etos kerja mereka cukup tinggi hal ini sesuai dengan lagu Madura *asapok angen abantal ombek* (berselimut angin dan berbantal ombak). Maksudnya adalah masyarakat kecamatan Gapura kabupaten Sumenep termasuk pekerja keras, suami istri saling bahu membahu untuk memenuhi kebutuhan hidup, akan tetapi pekerja keras mereka tidak mampu meningkatkan taraf hidupnya. Hal ini yang membuat Nadhlatul Ulama prihatin. Oleh karenanya, pada tahun 2003 Pengurus MWC. NU Gapura memberikan tugas kepada Lembaga Perekonomian yang waktu itu bertindak sebagai ketua Lembaga Perekonomian adalah Masyudi.

Masyudi, selaku ketua Lembaga Perekonomian NU menawarkan gagasan untuk mendirikan Baitul Maal wat Tamwil (BMT), sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam bagi anggotanya. Gagasan ini berangkat dari sebuah keprihatinan semakin merajalelanya praktek rentenir. Informasi yang diterima Masyudi saat itu, sebanyak 3.311 pedagang kecil di wilayah Kecamatan Gapura dan sekitarnya terjerat praktik rentenir maupun “bank harian”, dengan tingkat bunga hingga 50 persen dalam sebulan.

Pada awalnya para peserta lokakarya dan Pengurus MWC NU Gapura keberatan dengan gagasan ketua lembaga perekonomian untuk mendirikan BMT.

Keberatan mereka bukan tanpa alasan, salah satu alasan mendasar bagi mereka karena trauma masa lalu yang seringkali dibentuk lembaga keuangan, yang akhirnya uang mereka disalah gunakan. Akhirnya pada tanggal 1 Juni 2004 Pengurus MWC NU Gapura bersama dengan peserta lokakarya menyepakati gagasan untuk mendirikan sebuah usaha simpan pinjam pola syariah yang diberi nama BMT (Baitul Maal wat Tamwil).

Berdasarkan keputusan Rapat Pengurus MWC NU Gapura pada tanggal 29 April 2007 yang bertempat di Mushollah KH. Dahlan Gapura Barat nama BMT Nadhlatul Ulama dirubah menjadi BMT Nuansa Umat yang disingkat dengan BMT NU. Perubahan nama tersebut berdasarkan masukan dari Notaris serta pejabat Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sumenep, bahwa nama Nadhlatul Ulama tidak boleh digunakan oleh lembaga lain tanpa adanya izin tertulis dari Pengurus Besar Nadhlatul Ulama.

KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang termasuk cabang yang ke 13 dari 72 cabang KSPPS BMT NU Jawa Timur dan didirikan pada 03 Juni 2015 yang bertempat di daerah Camplong dengan modal awal Rp. 60.587.325 dan total asset sampai tahun 2020 adalah sebesar 5M. Dengan semakin tingginya tingkat kepercayaan masyarakat kepada lembaga keuangan syariah menjadi peluang KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Larangan untuk mengelola dan menyalurkan dana ke masyarakat lebih terbuka.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya BMT NU yang jujur, amanah, dan profesional sehingga anggun dalam layanan, unggul dalam kinerja menuju terbentuknya 100 kantor cabang pada tahun 2026 untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota.

b. Misi

- 1) Memberikan layanan prima, bina usaha dan solusi kepada anggota sebagai pilihan utama.
- 2) menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai Syariah secara murni dan konsekuen sehingga menjadi acuan tata kelola usaha yang professional dan amanah.
- 3) mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada tahun 2026.
- 4) mengutamakan penghimpunan dana atas dasar ta'awun dan penyaluran pembiayaan pada segemen UMKM baik secara perseorangan maupun berbasis jamaah.
- 5) mewujudkan penghimpunan, dan penyaluran *infaq*, *shadaqah*, dan *waqaf*.
- 6) menyiapkan dan mengembangkan SDI yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi.
- 7) mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan sehat serta manajemen yang sesuai prinsip kehati-hatian.

- 8) menciptakan kondisi terbaik bagi SDI sebagai tempat kebanggaan dalam mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan ibadah.
- 9) meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan jamaah.

3. Badan Hukum

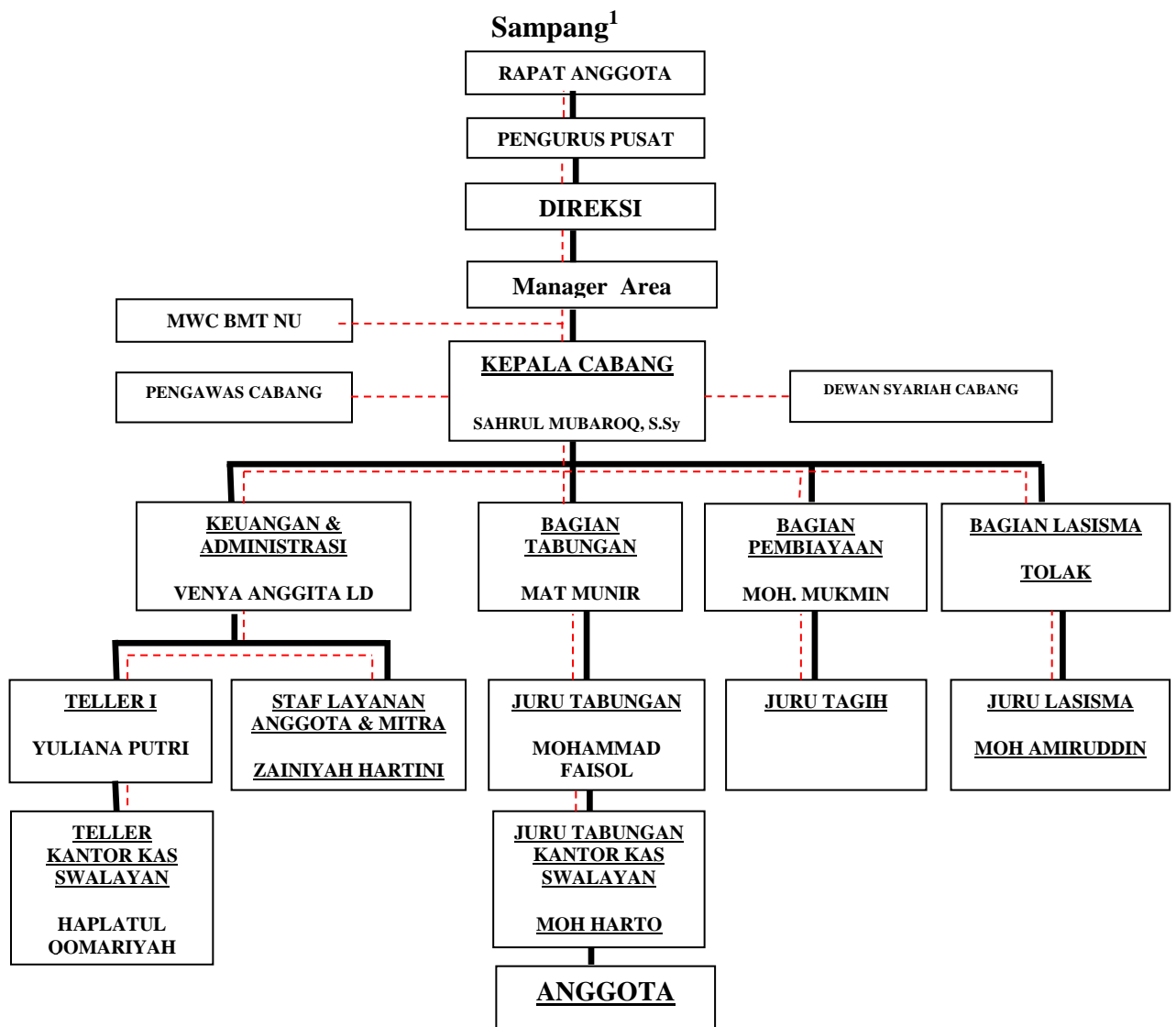
Badan segi legislatis, koperasi syariah belum tercantum dalam UU No 25/1992 tentang perkoperasian. Untuk sementara, keberadaan koperasi syariah saat ini didasarkan pada keputusan menteri (kepmen) koperasi dan UKM Republik Indonesia No 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tanggal 10 september 2004 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha koperasi jasa keuangan syariah (KJKS). Kemudian, selanjutnya diterbitkan instrument pedoman standar operasional manajemen KJKS/UJKS koperasi.

KSPPS adalah koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah. *Baitul Maal wat-Tamwil* saat ini banyak yang berbadan hukum koperasi dan dinamakan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah. Pendirian lembaga koperasi cukup sederhana, yaitu cukup dengan minimal 20 orang yang membuat kesepakatan akte notaris, kemudian didaftarkan di Kanwil Departemen koperasi setempat untuk mendapatkan pengesahannya. kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, *infaq/shadakah* dan *wakaf* (Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi).

4. Struktur Organisasi KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang
Camplong Sampang.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi KSPP Syariah BMT NU Cabang Camplong



¹ Observasi langsung, srtuktur organisasi di atas di gambar ulang oleh peneliti berdasarkan bagan struktur yang tertempel di dinding (26 juni 2021).

Keterangan:

Garis Intruksi : _____

Garis koordinasi : - - - - -

**5. Produk-produk di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang
Camplong Sampang.**

Produk-produk yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan antara lain sebagai berikut:

a. Produk Tabungan

Produk tabungan di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong sebagai berikut :

- 1) SIAGA (Simpanan Anggota)
- 2) SIDIK Fatonah
- 3) SAJADAH
- 4) SAHARA (Simpanan Haji dan Umrah)
- 5) SABAR (Simpanan Lebaran)
- 6) TABAH (Tabungan Mudharabah)
- 7) TARAWI (Tabungan Ukhrawi)

b. Produk Pembiayaan

Produk Pembiayaan di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong sebagai berikut :

- 1) Bai' Bits Tsamani Al-Ajil (BBA)
- 2) Murabahah
- 3) Mudharabah

- 4) Musyarakah
 - 5) Al-Qardhul Hasan
 - 6) Rahn (Gadai)
 - 7) Lasisma (Layanan Berbasis Jamaah)
- c. Produk Jasa

- Layanan antar jemput tabungan dan pembiayaan

Dari keseluruhan produk yang sudah disebutkan di atas, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah produk pembiayaan, produk pembiayaan terkait prinsip kehati-hatian yang diterapkan dalam menyalurkan pembiayaan untuk meminimalisir risiko.

B. Paparan Data

1. Implementasi Prinsip Kehati-hatian (*prudential principle*) dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang.

Dari hasil data yang diperoleh dari BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang bahwasannya, menerapkan prinsip kehati-hatian KSPP Syariah BMT Nuansa Ummat Jawa Timur Cabang Camplong dengan menggunakan analisis 5 C dalam meminimalisir risiko pembiayaan .

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Mukmin sebagai juru pembiayaan KSPP Syariah BMT Nuansa Ummat Jawa Timur Cabang Camplong memberikan penjelasan terkait penerapan prinsip kehati-hatian dalam meminimalisir risiko, ia menuturkan bahwa:

“KSPP Syariah BMT Nuansa Ummat Jawa Timur Cabang Camplong ini dalam menyalurkan pembiayaan maupun menghimpun dana BMT lebih mengedepankan prinsip kehati-hatian karena dengan menggunakan prinsip kehati-hatian ini bmt

bisa meminimalisir risiko yang terjadi, apalagi saat pandemic seperti ini ekonomi masyarakat tidak stabil disebabkan terkena dampaknya covid 19 maka dari itu KSPP Syariah BMT Nuansa Ummat Jawa Timur Cabang Camplong dalam menyalurkan pembiayaan sangat berhati-hati. Dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, sebelum nyalurkan pembiayaan maka pihak BMT menerapkannya dengan cara menganalisis 5C. Dimana analisis 5c ini terdiri dari *character* (watak), *capital* (modal), *capacity* (kemampuan), *collateral* (jaminan), dan *condition of economy* (kondisi ekonomi).²

Dari hasil penjelsan di atas dapat disimpulkan bahwasannya BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong sebelum menyalurkan pembiayaan kepada anggota menggunakan prinsip kehati-hatian yang berupa 5C secara menyeluruh. Dimana 5C itu terdiri dari *character* (watak), *capital* (modal), *capacity* (kemampuan), *collateral* (jaminan), dan *condition of economy* (kondisi ekonomi).

Bapak Sahrul selaku kepala cabang KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong juga memaparkan terkait menganalisis *character* sebelum menyalurkan pembiayaan, ia mengatakan :

“sebelum melakukan pemberian pembiayaan, kami akan menelusuri dan mencaritahu infomasi tentang karakter calon anggota tersebut bagaimana karakter, watak, sifat kesehariannya, dan usaha yang sedang dijalankan. Untuk mengetahui karakter calon anggota maka kami menggunakan cara pertama yaitu mendatangi kerumah calon anggota untuk wawancara langsung ke calon anggota menanyakan tentang jika mendapatkan pembiayaan mau dibuat apa, dan juga untuk mengetahui mengenai usaha, pendapatan, pengeluaran dan lain-lain, sehingga dengan cara ini kami bisa tahu keseharainnya calon angota, selain itu yang kedua cara yang paling penting mengetahui keaslian karakter anggota pembiayaan dengan cara mencari informasi melewati lingkungan sekitar seperti tetangga, temen dekat, keluarga dekat dan tokoh masyarakat, menanyakan mengenai keseharian calon anggota apakah calon aggota mempunyai sifat yang gk baik (boros, sering

² Mukmin, pembiayaan BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong, *wawancara langsung*, (2 agustus 2021) jam 14.00 WIB.

berfoya-foya dan lain-lain) atau sering di tangih sama orang tenir atau tidak dan yang terakhir itu dengan cara mewancarai ke lingkungan sekitar kami bisa memastikan apakah yang dikatakan calon anggota benar atau tidak, jika hasil wawancaranya sama yang di katakan oleh masyarakat sekitar, maka kami menyimpulkan bahwa calon anggota mempunyai karakter yang baik, sehingga saya lebih teliti untuk menilai sifat anggota melalui wawancara masyarakat sekitar, tapi kelehaman di sini itu BMT tidak bisa menggunakan *BI cheking*, karena tidak mempunyai akses berbeda dengan BMT pusat”.³

Dari apa yang sudah dijelaskan oleh Sahrul dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisis *character* calon anggota sebelum menyalurkan pembiayaan maka BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong menelusuri dan mencaritahu informasi kesahariannya calon anggota dengan cara memwancarai langsung ke calon anggota, setelah itu untuk memastikan lebih lanjut maka menggunakan cara kedua yaitu memawancarai lingkungan sekitar seperti, tetangga, temen dekat, keluarga dekat dan tokoh masyarakat.

Hal tersebut diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya sebelum menyalurkan pembiayaan ke calon anggota maka pihak BMT NU cabang Camplong memawancarai langsung baik itu di kantor cabang maupun langsung mendatangi rumah calon anggota pembiayaan.⁴

Untuk memperkuat hasil wawancara, selanjutnya saya mewancarai dengan Mukmin sebagai juru pembiayaan mengenai menganalisis kemampuan anggota pembiayaan, hasilnya sebagai berikut:

“untuk menganalisis kemampuan membayar angsuran pokok maka saya melakukan dengan cara menghitung laporan keuangan

³ Sahrul, Kepala Cabang BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong, *wawancara langsung*, (5 Agustus 2021) jam 15.00 WIB.

⁴ Observasi langsung, pengurus pembiayaan mewawancarai langsung kepada calon anggota pembiayaan di kantor cabang BMT NU Jatim Cabang Camplong Sampang (26 juni 2021).

anggota, seperti menanyakan berapa pendapatan bulanan, apakah ada pendapatan usaha lain, berapa pengeluaran buat pendidikan anak, pengeluaran buat arisan, pengeluaran buat tagihan bank lain, pengeluaran listrik, dan pengeluaran lainnya, setelah di hitung pendapatan dan pengeluarannya maka saya mendapatkan pendapatan bersih bulannya. Setelah mendapatkan pendapatan bersih dikalikan 5% sampai 25% tergantung kondisi usahanya semakin kondisi usahanya lancar semakin tinggi persennya dan sebaliknya, dan juga tergantung dari karakternya anggota, semakin saya mengenal ke calon anggota pembiayaan maka bisa dikalikan 25% kalau saya masih belum tau persis ke karakternya calon anggota itu maka saya akan mengalikan 5% kadang 10%, dengan cara menghitung seperti itu saya bisa mengetahui kemampuan anggota dalam membayar anggsuran perbulannya.⁵

Mukmin juga menjabarkan perhitungan untuk menganalisi kemampuan calon anggota, beliau megatakan sebagai berikut:

Contohnya seperti ini

Contoh : rincian ibu maryamah

Penghasilan ibu maryamah : 6.000.000 (sebulan)

Pendapatan diluar usaha : 3.000.000

Total penghasilan 9.000.0000

Rincian pengeluaran

Jumlah pokok barang usaha : 4.000.000 (sebulan)

Biaya kebutuhan keluarga : 1.500.000

Biaya pendidikan anak : 1.000.000

Pembiayan lainnya : 300.000

Uang arisan : 200.000

Total pengeluaran 7.000.000

Penghasilan bersih : 9.000.000 – 7.000.000= 2.000.000

Untuk mengetagui kemampuan anggota membayar pembiayaan maka menghitung dengan cara

$15\% \times 2.000.000 = 300.0000$ perbulan.⁶

Mukmin juga menanbahkan sebagai berikut :

Selain itu, kami tidak langsung mempercayai tentang pendapatan dan pengeluaran yang anggota paparkan, untuk memastikan apa

⁵ Mukmin, Timur Cabang Pembiayaan BMT NU Jawa Camplong, *wawancara langsung*, (2 Agustus 2021) jam 14.30 WIB.

⁶ Ibid.

yang sudah di paparkan tentang pendapatan dan pengeluaran maka saya menyurvei langsung ke tempat usahanya, untuk memastikan apa benar anggota mempunyai usaha, usahanya seperti apa, sehingga saya mengetahui pengamatan secara langsung usaha yang dijalani anggota. apalagi di masa pandemi covid 19 saya lebih hati-hati dalam menyurvei usaha yang dijalankan oleh anggota karena di masa pandemic banyak usaha yang mengalami kemacet, sehingga dalam menyurvei usaha calon anggota harus lebih hati-hati dan jika orang yang mengajukan pembiayaan seorang karyawan maupun pegawai maka kami meminta slip gaji dan rekening tabungannya selama tiga bulan sebelumnya.”⁷

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasannya menganalisis *capacity* (kemampuan) calon anggota sangat penting karena dengan cara ini BMT NU Cabang Camplong mengetahui apakah calon anggota pembiayaan mampu memenuhi kewajiban sesuai jangka waktu. terkait penganalisis kemampuan calon anggota maka dengan cara menghitung pendapatan dan pengeluarannya setelah mendapatkan hasil pendapatan bersih maka menghitung kembali dengan memakai rumus rasio, BMT NU menetapkan rasio minimal 5% maksimal 25% sesuai karakter maupun kondisi usahanya, dan yang terakhir mendatangi usaha yang dijalankan sebelumnya jika profesinya sebagai karyawan maupun pegawai maka BMT NU meminta bukti slip gaji maupun rekening tabungan selama 3 bulan sebelumnya.

Untuk membahas lebih lanjut berikut pendapat bapak Sahrul beliau mengatakan:

“gini iya, untuk menganalisis *capital* kami hanya melihat asset kekayaan seperti, kendaraan baik itu sepeda motor/mobil, rumah, barang dagangan dan asset lainnya karena BMT ini hanya untuk

⁷ Mukmin, Pembiayaan BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong, *wawancara langsung*, (2 Agustus 2021) jam 14.30 WIB.

usahanya menengah kewabah, jadi dengan melihat asset kekayaan sudah cukup untuk penilaian ini.⁸

Yulina Putri sebagai juru teller juga menjelaskan terkait menganalisis *collateral* sebelum menyalurkan pembiayaan ke anggota pembiayaan, ia mengatakan :

“BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong setiap pengajuan pembiayaan ada jaminan kecuali pembiayaan lasisma yang tanpa jaminan, sedangkan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan akad lainnya menggunakan jaminan, karena jaminan ini di buat jalan keluar kalau anggota sudah melewati jatuh tempo dan tidak bisa membayar pembiayaan pokoknya, di sini kami menerima jaminan yaitu berupa surat berharga, BPKB kendaraan (mobil maupun sepeda motor), sertifikat tanah/bagunann atas nama pemohon dan mempunyai nilai jual, SK pertama dan SK terakhir pengangkatan PNS, jaminan tabungan (atas nama perorangan atau lembaga), elektronik, maupun emas. dan juga sebelum menerima jaminan kami mengecek dulu surat-suratnya yang akan dijadikan jaminan. Kalau jaminan itu berupa kendaraan mobil harus tahun 2005 sedangkan sepeda motor 2014 dan pajaknya tidak boleh telat kalau pajaknya telat maka kami tidak menerima sebagai jaminan, kalau memakai sertifikat tanah/bangunan maka kami memeriksa bukti kepemilikannya apakah punya sendiri maupun milik orang lain atau milik bersama. Kalau milik bersama harus ada persetujuan bersama kalau tidak ada persetujuan kami tidak menerimanya sebagai jaminan. Jika jaminanya itu berupa tabungan maka ditabungan itu harus berisi 50% dari pinjamannya dan harus menabung di BMT NU dengan menggunakan Tabungan SAJADAH maupun SIAGA. Harga taksiran setiap jaminan itu 50%, tetapi kami dalam memberikan nominal pembiayaan tidak melihat dari hasil taksiran jaminan, untuk memberikan nominal pembiayaan kami masih lihat kondisi usahanya, jika kondisi usahanya baik tetapi jaminannya kecil maka kami memberikan nominalnya sesuai dengan jaminannya, dan jika jaminannya besar aka tetapi kondisi usahanya memburuk maka kami memberikan nominal sesuai dengan kondisi

⁸ Sahrul , Kepala Cabang BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong, *wawancara langsung*, (5 Agustus 2021) jam 14.50 WIB.

usahanya, maka dari itu kondisi usaha dan jaminan harus sebanding.”⁹

Untuk membahas lebih lanjut berikut hasil wawancara dengan Sahrul selaku kepala cabang BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong, beliau mengatakan sebagai berikut:

“untuk menganalisis *condition of economi* (kondisi ekonomi) BMT NU Jawa Timur cabang Camplong melihat usahanya, bagaimana kelanjutan usaha tersebut, dan kira-kira lamanya usahanya bertahan sampai kapan, karena BMT dalam menyalurkan pembiayaan lebih fokus keusaha apalagi di masa sekarang, dengan menilai usahanya saya bisa menilai, kalau usahanya lancar maka ekonomi calon anggota bisa dikatakan kondisinya baik dan sebaliknya jika usahanya mengalami kemacetan bisa dikatakan keekonomian calon anggota tidak baik”.¹⁰

Untuk memperkuat hasil wawancara saya mewawancarai anggota pembiayaan yang pertama ibu Rustina beliau mengatakan:

“saya tertarik untuk meminjem uang ke BMT NU Cabang Camplong karena yang pertama pengurusnya ramah-ramah, kedua dalam segi pencairan itu tidak terlalu lama dan di lihat dari segi membayar angsuranpun di BMT NU ada jasa yang menjemput jadi saya itu gk harus ke BMT untuk membayarnya, maka dari itu saya tertarik karena tidak terlalu sulit baik dari pengembalian maupun peminjaman.”¹¹

Rustina menambahkan:

“pas awal saya pengajuan pembiayaan itu di kantor BMT saya di tanyak tentang kehidupan saya dan sambil mengisi formulir, setelah itu dapat beberapa hari pengurus BMT mendatangi saya di rumah, beliau mewawancarai saya menanyakan tentang pendapatan sehari berapa dan pengeluarannya berapa, lumayan banyak yang ditanyak deg, beliau juga menanyakan tentang arisan,

⁹ Yulia Putri, Teller BT NU Jawa Timur Cabang Camplong, *wawancara langsung*, (12 Agustus 2021) jam 10.00 WIB.

¹⁰ Sahrul, Kepala Cabang BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong, *wawancara langsung*, (5 Agustus 2021) jam 15.00 WIB.

¹¹ Rustina, Anggota Pembiayaan, *wawancara langsung*, (7 oktober 2021) jam 12.10 WIB.

tentang usaha saya, berhubung saya ngambil pembiayaan lasisma jadi saya gak ditanyak tentang jaminan.¹²

Kesempatan selanjutnya saya mewawancarai ibu Tusniah beliau juga salah satu anggota pembiayaan di BMT NU Cabang Camplong Sampang beliau mengatakan:

“ waktu saya mengajukan pembiayaan di BMT, saya dintanyak-tanyak kayak di wawancara itu, di tanyak butuh berapa pinjamannya mau usahanya apa, dibuat apa saja, pas ditanyak pengeluaran sama pendapatan dan juga ditanyakaan jaminan berupa apa, kan saya memberikan jaminan berupa BPKB sepeda motor bak, itu masih diperiksa sama perungus BMT layak atau tidaknya dijadikan jaminan.¹³

Berdasarkan hasil di atas dengan beberapa informan dari BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang terkait penerapan prinsip kehati-hatian dalam meminimalisir risiko, peneliti dapat menyimpulkan bahwa BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang sebagai koperasi syariah dalam menjalankan usahanya melaksanakan penerapan prinsip kehati-hatian sebelum menyalurkan pembiayaan kepada anggota pembiayaan. Prinsip kehati-hatian ini diterapkan dengan cara menganalisis anggota pembiayaan sebelum melakukan pemberian pembiayaan dengan menggunakan prinsip 5C.

2. Perkembangan Pembiayaan di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang.

KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang didirikan pada 03 Juni 2015 yang terdapat di daerah Camplong. Perkembangan pembiayaan bisa dilihat laporan kolektabilitas dari awal bukanya BMT NU Cabang Camplong sampai 2021. tetapi dalam pengembalian pembiayaan masih terdapat risiko

¹² Ibid.

¹³ Tusniah, anggota pembiayaan, wawancara langsung (7 oktober 2021) WIB 12.15.

Pada table diatas dapat disimpulkan bahwasannya jumlah anggota pembiayaan pada tahun 2019 sebesar 753 anggota dengan kolektabilitas 723 lancar, kurang lancar 20, dan meragukan 10, setelah itu di tahun 2020 mengalami peningkatan, baik dari segi anggota pembiayaan maupun pembiayaan yang bermasalah, anggota pembiayaan yang awalnya 753 kini menjadi 775, dengan kategori 740 lancar, kurang lancar 15, dan meragukan 5, kemudian pada bulan januari-juli mengalami penurunan baik dari segi anggota pembiayaan maupun pembiayaan yang bermasalah anggota pembiayaan yang awalnya 776 kini menjadi 698 dengan kolektabilitas lancar 671, kurang lancar 19, dan meragukan 8 karena BMT NU Cabang Camplong lebih memfokuskan untuk menurunkan angka pembiayaan yang bermasalah sehingga terjadi suatu penurunan anggota pembiayaan dan memperkecil anggota pembiayaan yang bermasalah.

Untuk membahas lebih lanjut berikut hasil wawancara dengan Mukmin sebagai juru pembiayaan BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong, beliau mengatakan.

“dari awal sampai sekarang alhamdulillah berkembang pembiayaan bisa dikatakan sangat pesat, akan tetapi pas awal adanya wabah virus corona pembiayaan ini mengalami peningkatan ketidak lancaran anggota dalam pengembalian pembiayaan, sehingga kami di masa pandemic ini tidak focus pada pemberian pembiayaan, kami memfokuskan untuk menyelesaikan anggota yang mengalami jatuh tempo, sehingga anggota pembiayaan mengalami penurunan, setelah pembiayaan yang bermasalah mengalami penurunan, maka kami memfokuskan kembali dalam pemberian pembiayaan kepada calon anggota.¹⁴

¹⁴ Mukmin, Pembiayaan BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong, *wawancara langsung*, (9 Agustus 2021) jam 13.00 WIB.

Bapak Sahrul selaku kepala cabang BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong mengenai factor terjadinya pembiayaan yang mengalami jatuh tempo, beliau mengatakan.

“di BMT NU pembiayaan yang berisiko selalu ada karena tidak semua berjalan sesuai dengan yang di inginkan pasti ada yang mengamami risiko, terjadi pembiayaan bermasalah ini disebabkan kadang anggota usahanya mengalami penurunan dan kadang anggota mengalami musibah yang tidak diduga-duga, tapi win pas awal adanya pandemic covid 19 itu pembiayaan bermasalah mengalami peningkatan, karena adanya wabah ini sehingga usaha yang di jalankan oleh anggota mengalami kemacetan dan itu membuat keekomian anggota semakin menurun.¹⁵

Yuliana putri sebagai teller juga memaparkan terkait tingkat kolektabilitas, ia mengatakan:

“yang dikatakan lancar itu keterlambatan tidak melampai selama 30 hari yang dikatakan kurang lancar itu win, pembiayaan keterlambatannya melampai 30 hari dan tidak melampai 90, kalau yang meragukan itu win waktu keterlambatan 90 hari sampai 210 hari sedangkan yang macet itu keterlambatan membayar melebihi 210 tapi win selasa berdiri BMT NU Cabang Camplong sampai sekarang masih balum ada yang pembiayaanya macet.¹⁶

Untuk membahas lebih lanjut berikut hasil wawancara dengan mukmin sebagai juru pembiayaan terkait strategi apa yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Camplong dalam menurunkan angka pembiayaan yang bermasalah, beliau mengatakan sebagai berikut :

“Strategi untuk menurunkan angka pembiayaan masalah yang saya lakukan yang pertama itu kan gini, setiap mengajukan pembiayaan calon anggota pembiayaan harus buka tabungan siaga, dan

¹⁵ Sahrul, selaku kepala cabang BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong, *wawancara langsung*, (14 Agustus 2021) jam 13.30 WIB.

¹⁶ Yulia Putri, Teller BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong, *wawancara langsung*, (14 Agustus 2021) jam 14. 15 WIB.

tabungan siaga itu harus di berisi 10% dari jumlah pembiayaan, contohnya ibu maryamah meminjam sejumlah 5.000.000. jadi di tabungan siaganya harus terisi 500.000, jika ibu maryamah itu mengalami jatuh tempo sejumlah 500.000, maka cara yang dilakukan oleh kami itu memotong tabungan siaganya (menonaktifkan anggota) sehingga dengan cara ini cepet selesai dan anggota lunas dari pembiayaanya.¹⁷

Bapak Mukmin menambahkan sebagai berikut:

“jika nominal jatuh temponya banyak maka strategi saya lakukan yaitu dengan cara melakukan kunjungan penagihan pada tanggal jatuh tempo, apabila calon anggota itu tidak melunasi maka saya memberikan perpanjangan waktu selama seminggu, yang kedua selama seminggu anggota tidak membayarnya maka yang saya lakukan kunjungan kembali, selama kunjungan tiga kali anggota tetep tidak membayarkan maka cara yang ketiga saya membuat surat pernyataan pengambilan barang jaminan, dalam surat pernyataan pengambilan barang jaminan sesuai dengan kesepakatan akad sebelum melakukan transaksi pembiayaan, kalau barang jaminanya berupa PPKB sepeda motor atau mobil maka barang tersebut apa hanya disita dengan kesepakatan waktu si anggota (peminjam) akan menebusnya atau akan dilelang oleh pihak BMT maupun anggota (peminjam) tersebut. jika anggota peminjam berniat untuk menebus maka pihak BMT memberikan waktu selama 25 hari untuk menebus barang yang dijaminkan, jika melebihi 25 hari itu anggota peminjam tidak menebus barang tersebut maka cara yang terakhir pihak BMT akan melelangnya (dijual). Jika dilelang dan masih belum menutupi atau melunasi pinjamannya maka kami akan menagih terus menerus hingga pinjamannya sampai lunas, dan jika barang yang di lelang (dijual) melebihi dari peminjaman pokok, maka sisanya akan dikembalikan kepada anggota pembiayaan tersebut. Berbeda dengan jaminan yang menggunakan emas atau gadai, jika nasabah tidak memperpanjang atau melebihi jatuh tempo selama seminggu maka emas itu langsung di jual oleh pihak BMT ”.¹⁸

Dan ditambah oleh penjelasan bapak Sahrul selaku kepala cabang BMT

NU Jawa Timur cabang Camplong, beliau berkata sebagai berikut :

¹⁷ Mukmin, Pembiayaan BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong, *wawancara langsung*, (9 Agustus 2021) jam 13..15 WIB.

¹⁸ Ibid.

“strategi yang dilakukan yang pertama itu melakukan kunjungan penagihan, yang kedua saya memberikan solusi untuk menabung setiap harinya, hasilnya akan dimasukkan dalam sisa tunggakan yang belum terbayar. Selain itu kami menggunakan cara membuat surat pernyataan pengambilan barang jaminan. Jika anggota belum bisa melunasi pembiayaannya pokoknya dengan cara menabung dan lainnya di karenakan kondisi usahanya mengalami sangat kemacetan, maka cara yang terakhir pihak BMT NU Jawa Timur cabang Camplong membuat surat pernyataan minta permohonan ke pusat untuk memperpanjang waktu pembayaran dan memperkecil angsuran pokok dengan jangka waktu lama.¹⁹

Untuk memperkuat hasil wawancara saya mewawancarai anggota pembiayaan yang pertama ibu Tusniah beliau mengatakan:

“memang benar, dengan adanya dampak covid 19 ini mata pencarian saya mengalami penurunan, apalagi saya berjualan baju di pasar, dan sekarang waktu penjualan dipasar sampang dibatasi sampai jam 10 sehingga pendapatan saya menurun dampak covid 19 ini sangat berpengaruh bagi saya, karena ini saya kadang menunggak untuk membayar angsuran pembiayaan.²⁰

Dari hasil wawancara dengan anggota pembiayaan dapat disimpulkan bahwasanya pandemic covid 19 ini sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat sehingga anggota pembiayaan tersebut kesulitan dalam membayar angsuran di BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang.

C. Temuan Penelitian

1. Implementasi Prinsip Kehati-hatian (*prudential principle*) Dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong.

¹⁹ Sahrul, kepala cabang BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong, wawancara langsung, (5 Agustus 2021) jam 13.30 WIB.

²⁰ Tusniah, anggota pembiayaan, wawancara langsung, (7 Oktober 2021), Jam 13.00 Wib.

Berdasarkan hasil lapangan yang peneliti kumpulkan dari berbagai macam, baik secara wawancara, observasi, maupun dokumentasi di BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang peneliti dapat kemukaan temuan sebagai berikut :

- a. Prinsip kehati-hatian yang diterapkan oleh BMT NU Cabang Camplong yaitu dengan menggunakan 5C.
- b. BMT NU Jatim Cabang Camplong Menganalisis *Character* (watak) calon anggota pembiayaan dengan cara mewawancari calon anggota dan lingkungan sekitar.
- c. BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang menganalisis *character* calon anggota pembiayaan tidak menggunakan *BI Checking*.
- d. BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang Menganalisis *Capacity* (kemampuan) dengan melihat laporan keuangannya (pendapatan dan pengeluaran) Setelah itu menentukan rasio yaitu 5% - 25%.
- e. Selain itu untuk melihat kemampuan calon anggota pembiayaan dengan cara menyurvei langsung usahanya yang dijalankan sebelumnya.
- f. Apabila calon anggota pembiayaan seorang karyawan atau pegawai maka BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang dalam menganalisis kemampuan dengan cara memeriksa slip gaji dan rekening tabungannya selama tiga bulan sebelumnya.

- g. BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang Menganalisis *Capital*, dengan cara melihat asset yang dimiliki oleh calon anggota penerima pembiayaan.
- h. BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang Menganalisis *Collateral* dengan cara menilai kelengkapan yang di jaminkan dengan teliti dan sesuai dengan ketentuannya masing-masing .
- i. BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang *Condition of Economy*, untuk menganalisis kondisi ekonomi BMT NU dengan cara melihat kelanjutan kondisi usahanya yang dijalankan oleh calon anggota pembiayaan.

2. Perkembangan Pembiayaan di KSPPS BMT Nuansa Ummat Jawa Timur Cabang Camplong.

- a. Pada tahun 2019 anggota pembiayaan 753 dengan kategori lancar 0,96%, kurang lancar 0,027%, dan meragukan 0,013%.
- b. Setelah itu Pada tahun 2020 mengalami peningkatan anggota pembiayaan 753 kini menjadi 775 dengan ketegori lancar 0,95%, kurang lancar 0,032%, sedangkan kategori meragukan masih sama dengan tahun 2019 yaitu 0,013 %.
- c. Peningkatan pembiayaan yang bermasalah pada tahun 2020 di sebakn karena faktor dampak bencana alam.
- d. Pada tahun 2021 mengalami penurunan anggota pembiayaan dengan kategori lancar 0,96%, kategori kurang lancar 0,027%, maupun meragukan 0,011%.

- e. Penurunan pada tahun 2021 disebabkan karena mengurangi jumlah pembiayaan yang tersalur sebagai strategi dalam menurunkan angka pembiayaan yang bermasalah.

D. Pembahasan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian yang sudah peneliti uraikan di atas, maka pembahasan yang berkenaan dengan implementasi prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) dalam meminimalisir risiko pembiayaan di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang sebagai berikut :

1. Implementasi Prinsip Kehati-hatian (*prudential principle*) Dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang .

prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) merupakan suatu asas atau prinsip yang menyatakan bahwa dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usahanya wajib bersikap hati-hati dalam rangka melindungi dana masyarakat yang telah dipercayakan kedepannya.²¹

BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong merupakan lembaga keuangan yang berbasis koperasi syariah. Dalam menjalankan aktivitasnya terutama penyaluran pembiayaan perlu menganalisis terlebih dahulu dan bersikap hati-hati. Karena ketika melakukan menyaluran pembiayaan banyak risiko yang mungkin terjadi. Maka dari itu untuk meminimalisir risiko pembiayaan BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang menerapkan prinsip kehati-hatian sebelum

²¹ Bab 2, Kajian Teori,32.

menyalurkan pembiayaan dengan menggunakan analisis 5C, *character, capacity, capital, collateral, condition of economy*. Hal ini sesuai dengan pendapat teori Kristian dan Yopi Gunawan yaitu untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dapat dilihat pada penerapan analisis pembiayaan kepada calon anggota dengan menggunakan *the five c principle*, yaitu meliputi unsur *character, capacity, capital, collateral*, dan *condition of economy*, tujuannya agar terhindar dari masalah-masalah yang timbul dikemudian hari.²²

a. *Character* (Watak)

Menurut Ismail *Character* merupakan menggambarkan sifat atau perilaku seseorang calon anggota yang harus benar-benar dipercayai.²³ Tujuannya untuk mengetahui itikad baik calon anggota dalam memenuhi, perilaku, moral maupun sifat-sifat jujur, amanah, dan bergaya hidup yang baik. Untuk menganalisis karakter calon anggota sangat penting karena dengan mengetahui karakter baik atau buruknya dapat menjadikan tolak ukur pihak BMT dalam meminimalisir risiko. Pihak BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang untuk menganalisis karakter calon anggota maka dengan cara sebagai berikut:

1) *Personal Checking*,

Untuk mengetahui karakter calon anggota pembiayaan, pihak BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong mewawancarai langsung kepada calon anggota, dengan cara meniali karakter calon

²² Bab 2 Kajian Teori, 34.

²³ Kajian teori bab 2, hlm, 24.

anggota BMT NU melihat dari tata bicaranya saat mengajukan, gerak-geriknya, keaslian data-data yang diajukan dan wawancara ini tidak hanya bagian pembiayaan yang mewawancarai calon anggota tersebut akan tetapi kepala cabang ikut mewawancara langsung untuk memastikan apakah hasil wawancara pertama dan kedua jawabannya sama, jika jawabannya sama maka pihak BMT menyimpulkan bahwasannya anggota tersebut mempunyai karakter yang baik. Dengan adanya wawancara ini pihak BMT juga mengetahui tentang keinginan dan kebutuhan anggota sesungguhnya, maupun keekonomian anggota pembiayaan. Dan juga BMT NU mengetahui secara langsung sikap maupun perilaku calon anggota tersebut, selain itu mengetahui tentang latar belakang keseharian anggota pembiayaan.

2) Informasi dari pihak lain

Selain itu hal yang terpenting BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong mewawancara lingkungan sekitar seperti, tetangga sekitar rumah, teman dekat, keluarga dekat, tokoh masyarakat, hal ini sangat penting karena bisa dikatakan tetangga adalah setiap hari hidup perdampingan dengan calon anggota pembiayaan, selain itu jika calon anggota tersebut mempunyai tanggungan di lembaga keuangan lainnya, maka pihak BMT mewawancarai langsung ke lembaga keuangan tersebut untuk memastikan apakah calon anggota tersebut sering mengalami tunggakan atau tidak, sehingga dengan cara ini pihak BMT NU

Jawa Timur Cabang Camplong akan mendapatkan gambaran sesungguhnya tentang kehidupan calon anggota pembiayaan setiap harinya, selain itu untuk mengetahui kedisiplinan dan juga untuk mengetahui kejujuran calon anggota pembiayaan. Apabila calon anggota pembiayaan seorang karyawan atau pegawai maka pihak BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong mewawancara kepada teman dekat di tempat kerja dan bagian atasan, sehingga dengan cara ini BMT NU mengetahui *character* calon anggota pembiayaan.

3) BI *Checking*

BMT NU Jatim Cabang Camplong dalam menganalisis Character calon anggota pembiayaan tidak menggunakan BI Cheking, karena tidak memiliki akses untuk melakukan BI Cheking.

Secara ideal dalam penilaian *Character* calon anggota pembiayaan ada 3 yaitu personal cheking, informasi dari pihak lain dan BI cheking. Adapun BMT NU Jatim Cabang Camplong hanya menggunakan personal cheking dan informasi dari pihak lain, sedangkan BI Cheking tidak digunakan dengan alasan bahwasannya BMT NU Jatim Cabang Camplong tidak memiliki akses untuk melakukan BI cheking, kenyataannya koperasi tidak terhalangi untuk melakukan pengecekan BI *checking*. Padahal jika BMT NU Jatim Cabang Camplong Sampang dengan melakukan akses BI *checking* bisa mengetahui keaslian *Character* calon anggota pembiayaan. jadi dapat disimpulkan bahwasanya antara data dan teori yang didapat memiliki kesamaan dan perbedaan, kesamaan ini

BMT NU Dalam menganalisis menggunakan informasi dari pihak lain dan personal *checking* sedangkan berbedanya BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong tidak menggunakan akses BI *checking* dalam menganalisis karakter.

b. *Capacity* (Kemampuan)

Menurut Ismail *Capacity* yaitu kemampuan anggota dalam menerima pembiayaan untuk mengetahui kemampuan calon anggota dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu pembiayaan yang sudah ditentukan.²⁴ Kemampuan keuangan calon anggota sangat penting karena semakin baik kemampuan bayar angsuran pembiayaan calon anggota, maka semakin baik kemungkinan kualitas pembiayaan. Oleh karena itu, pihak BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang menganalisis dengan melihat sebagai berikut:

1) Melihat laporan keuangan

BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong untuk Melihat kemampuan bayar calon anggota pembiayaan dengan melihat laporan keuangannya. Cara pertama untuk melihat laporan keuangan BMT NU menanyakan tentang keluarga yang ditanggung, hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak calon anggota pembiayaan mempunyai tanggungan dalam keluarganya, karena semakin banyak yang di tanggung dalam keluarga akan banyak pengeluarannya sehingga pendapatan bersih semakin sedikit.

Selain itu cara kedua untuk menganalisis kemampuan calon anggota pembiayaan, BMT mengitung laporan keuangan, artinya

²⁴ Bab 2 Kajian Teori, 25.

BMT NU Cabang Camplong di saat mewawancarai mendapatkan informasi tentang total pendapatan dan total pengeluaran bulanan seperti (arisan, biaya pendidikan, listrik, biaya kehidupan sehari, dan lain-lain), setelah mendapatkan informasi dan data secara detail, maka data dan informasi tersebut dicatat kedalam lampiran penilaian kemampuan yang sudah di sediakan oleh BMT NU. Di lampiran penilaian ini terdapat necara laba rugi sehingga dengan menghitung kemampuan anggota lebih mudah di peroleh apakah calon anggota mampu untuk mendapatkan pembiayaan yang sudah diajukan atau tidak.

dalam lampiran penilaian kemampuan maka pihak BMT menghitung dengan cara menghitung penghasilan bersih anggota dari semua penghasilan setelah dikurangi beban-beban lainnya. setelah mengetahui jumlah penghasilan bersih maka langkah selanjutnya BMT NU untuk melihat kemampuan pengembalian pembiayaan dengan cara menghitung rasio, untuk menghitung rasio yaitu dengan cara penghasilan bersih dikalikan dengan persen, BMT NU penilaian rasio yang ditentukan yaitu minimal 5 % maksimal 25 % sesuai dari kondisi usaha calon anggota pembiayaan dan juga sesuai dari karakter calon anggota pembiayaan, sehingga dari hasil rasio BMT NU mengetahui apakah layak atau tidak bagi calon anggota tersebut mendapatkan pembiayaan.

2) Survey ke lokasi usaha calon anggota pembiayaan

BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong tak sertamerta mempercayai hasil pendapatan dan pengeluaran yang sudah di lontarkan oleh calon anggota untuk memastikan mengenai penghasilan perharinya, maka BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong menyurvei tempat usaha dan mewawancara langsung mengenai usaha calon anggota pembiayaan. hal ini dilakukan untuk mengetahui sejarah usaha yang dijalani oleh anggota pembiayaan, bisa mengetahui letak tempat usaha calon anggota pembiayaan, dan yang terakhir BMT bisa memastikan langsung usahanya yang dijalankan oleh calon anggota, apakah usaha yang dijalankan berjalan dengan lancar atau tidak. Sehingga dengan melihat usaha yang dijalankan BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong bisa mengira-ngira laporan keuangannya.

3) Memeriksa slip gaji dan rekening

BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong apabila calon anggota pembiayaan sebagai pegawai atau karyawan maka BMT meminta slip gaji untuk memastikan apakah calon anggota pembiayaan mempunyai gaji tetap dan untuk memastikan seberapa besar gaji calon anggota pembiayaan dan rekening tabungan selama 3 bulan sebelumnya dengan atas nama calon anggota sendiri sebagai bukti keaslian.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya BMT NU Jatim Cabang Camplong dalam menganalisis *capital* sangat memiliki kesamaan dengan teori yang penulis temukan yaitu teori Ismail, yaitudalam penilaian *capital* sama-sama dilihat dari 3

hal yaitu dilihat dari laporan keuangannya, menyurvei langsung ke usaha yang dibangun calon anggota pembiayaan dan bagi pegawai negeri maupun karyawan memeriksa slip gaji dan rekening tabungannya.

c. *Capital* (Modal)

Capital merupakan lembaga keuangan harus dapat menilai calon anggota pembiayaan memiliki aset-aset yang bernilai ekonomis yang dapat dijadikan sarana bagi anggota pembiayaan untuk memenuhi kewajibannya.²⁵ Berdasarkan hasil wawancara BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang untuk mengetahui modal calon anggota pembiayaan maka pihak BMT melihat dari aset kekayaan calon anggota pembiayaan. Untuk mengetahui aset kekayaan calon anggota pembiayaan maka pihak BMT mendata aset kekayaan si calon anggota pembiayaan, seperti kendaraan yang dimiliki (mobil atau sepeda motor), tanah, rumah, barang dagangan dan aset lainnya yang mendukung usahanya. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwasannya teori yang di dapatkan oleh peneliti sangat persis yang diterapkan oleh BMT NU Jawa Timur dalam menganalisis *capital* dilihat dari aset-aset yang mempunyai nilai ekonomis.

d. *Collateral* (Jaminan)

Collateral merupakan jaminan yang diberikan oleh anggota kepada pihak BMT, nilai jaminan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang akan diberikan oleh pihak BMT.²⁶ Jaminan menjadi faktor utama yang terpenting dalam pemberian pembiayaan. Artinya,

²⁵ Bab 2 kajian Teori, 25.

²⁶ Bab 2 kajian Teori, 26.

jaminan ini merupakan jalan keluar dalam kegagalan pembayaran pembiayaan. Adanya jaminan bertujuan untuk meminimalisir risiko pembiayaan.

Dari hasil wawancara di BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong bahwasannya BMT menerima jaminan berupa surat berharga, kendaraan (mobil maupun sepeda motor), Sertifikat tanah/bangunan, SK pertama dan SK terakhir pengangkatan PNS, jaminan tabungan (atas nama perorangan atau lembaga), elektronik, maupun emas dan juga dengan beberapa syarat yang harus dipatuhi oleh calon anggota.

Setiap jaminan mempunyai ketentuan masing-masing. Jika calon anggota pembiayaan memberikan jaminan kendaraan (mobil maupun sepeda motor) maka BMT NU mempunyai ketentuan, jika kendaraannya berupa mobil maka mobilnya harus tahun 2005 keatas dan jika kendaraannya berupa sepeda motor harus tahun 2013 keatas dan tak pula pihak BMT menyurvei melakukan pengecekan dari segi surat-surat maupun pajak kendaraan. Jika pajak kendaraan telat dalam memperpanjang maka pihak BMT tidak menerimanya sebagai jaminan. Sedangkan jika berupa sertifikat tanah/bangunan maka pihak BMT NU akan memeriksa bukti surat-surat kepemilikan apakah punya calon anggota tersebut atau milik orang lain. Jika diketahui pemiliknya masih ada kaitan sama orang lain, maka harus sama-sama menyetujui bahwa sertifikat tanah/bangunan akan dijadikan jaminan di BMT NU Jatim Cabang Camplong. Sedangkan yang menggunakan jaminan tabungan maka ketentuannya harus menabung di BMT NU,

tabungannya harus berupa SAJADAH dan SIAGA dan berisi 50% dari pinjamannya.

BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong memberikan pembiayaan dengan menaksirkan harga jual agunan sebesar 50%-80%, akan tetapi untuk nominal pemberian pembiayaan pihak BMT tidak berpatokan kepada taksiran jaminan, pihak BMT lebih perpatokan ke kondisi usaha yang dijalankan. jika calon anggota memberikan jaminan yang besar akan tetapi kondisi usahanya tidak berkembang maka nominal yang diberikan sesuai dengan kondisi usahanya, dan jika jaminannya kecil dan kondisi usahanya berkembang maka nominal yang diberikan sesuai dengan jaminan, maka dari itu dalam memberikan nominal kondisi usaha dan jaminan yang diberikan ke pihak BMT NU harus seimbangan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir risiko terjadinya pembiayaan yang bermasalah anggota dalam membayar kewajibannya. Tidak semua pembiayaan di BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong menggunakan jaminan, hanya saja pembiayaan lasisma yang tidak ada jaminan dalam pembiayaan, sehingga dalam mengatasi pembiayaan bermasalah berbeda strateginya.

Jika penialaian *collateral* sudah dilakukan sepenuhnya oleh BMT NU Jatim Cabang Camplong Sampang maka BMT NU merasakan aman karena dengan adanya jaminan BMT NU Jatim Cabang Camplong terjamin dalam mendapatkan kembali dananya yang disalurkan kepada anggota pembiayaan.

e. *Condition of Economy*

Menurut Ismail *condition of economy* yaitu situasi, kondisi, politik, social, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi usaha anggota dikemudian hari.²⁷ Hasil dari penelitian bahwasannya KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong melihat kondisi ekonomi anggota dengan cara melihat kelanjutan kondisi usaha tersebut, BMT NU Cabang Camplong dalam menyalurkan pembiayaan lebih teliti dalam menilai usaha karena bagi anggota pembiayaan yang menjalankan usaha, kondisi usaha berperan besar dalam proses pengembalian pembiayaan, jika kelanjutan kondisi usaha anggota semakin membaik, maka kondisi ekonomi anggota pembiayaan membaik juga, dan sebaliknya jika kelanjutan kondisi usahanya buruk, maka kondisi ekonomi anggota pembiayaan mengalami buruk.

Untuk menilai kelanjutan kondisi usaha, BMT NU selama 2 tahun penyaluran pembiayaan terjadi, maka pihak BMT menyurvei kembali usaha yang dijalankan jika kondisi rumahnya semakin bagus atau jika usahanya semakin besar maka pihak BMT menilai bahwasanya kondisi usahanya mengamali perkembangan, jika usahanya dan rumah tetap sama selama 2 tahun maka dapat disimpulkan bahwasannya usahanya yang dijalankan oleh anggota tidak berkembang. Selain itu dengan penilaian kondisi usahanya yang dijalankan dengan cara apakah anggota pembiayaan itu mempunyai usaha musiman, letak usahanya strategis di kenal banyak orang atau tidak, dan apakah usaha yang dijalankan

²⁷ Bab 2 kajian teori, 27.

anggota pembiayaan udah mempunyai langganan, sehingga dengan cara itu BMT NU Jatim Cabang Camplong bisa menilai kondisi keuangan anggota. Jadi dapat disimpulkan data dan teori memiliki perbedaan karena dalam menganalisis *condition of economy* BMT NU tidak melihat dari segi politik dan budaya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya di KSPPS BMT NU Jawa Timur dalam meminimalisir risiko sesuai dengan Peraturan Koperasi dan Usaha Menengah Nomer : 21/PER/M.KUKM/XI/2008 tentang pedoman pengawasan Koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi, "*bahwa koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi merupakan lembaga koperasi yang melakukan kegiatan usaha penghimpunan dan penyaluran dari dan untuk anggotannya, calon anggota, koperasi lain, dan atau anggotanya yang perlu dikelola secara profesional sesuai dengan prinsip koperasi, prinsip kehati-hatian dan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat sekitar*"²⁸

Sealin telah sesuai dengan peraturan koperasi dan usaha menengah, prinsip kehati-hatian juga sesuai dengan firman Allah S.w.t dalam ayat suci *Al-Qur'an*. Surat *Al-Ma'idah* (5) :49²⁹

²⁸ Bab 2 Kajian Teori, 33.

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : PT Toh Putra, 2008), (Qs. Al-Ma'idah (5) :49).

وَأَنِ احْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَاحْذَرْهُمْ وَأَنِفْتُنُوكَ عَنْ بَعْضِ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ إِلَيْكَ فَإِنْ

تَوَلَّوْا فَاغْلَمَ أَمَّا يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُصِيبَهُمْ بِبَعْضِ ذُنُوبِهِمْ وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ النَّاسِ لَفَاسِقُونَ

Artinya: “Dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling (dari hukum yang telah diturunkan Allah), maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpa musibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan seungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik”.

2. Perkembangan Pembiayaan di KSPPS BMT Nuansa Ummat Jawa Timur Cabang Camplong Sampang.

Keberhasilan BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong dalam menarik minat masyarakat untuk menjadi anggota sangat dipengaruhi oleh upaya menumbuhkan kepercayaan anggota. kepercayaan anggota kepada BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong merupakan suatu aset yang sangat penting, karena kepercayaan anggota terhadap BMT NU adalah suatu jaminan atas konsistensi, integritas dan kredibilitas kinerja dalam suatu produk yang ada didalam BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong .

Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong tidaklah mudah, komitmen karyawan yang mempunyai

integritas, kredibilitas serta pelayanan yang bagus adalah suatu dasar yang paling utama untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. menurut Morgan dan Hunt bahwa ketika suatu pihak mempunyai keyakinan (*Confidence*) pihak lain yang terlibat dalam pertukaran mempunyai reliabilitas dan integritas maka dapat dikatakan ada trust.³⁰

BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong didirikan pada tahun 2015 dan sampai saat ini BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong berkembang sebagai alternatif lembaga keuangan bagi mereka yang mempunyai pendapatan rendah untuk terhindar dari jeratan rentiner. total penerima pembiayaan di BMT NU Camplong per 30 juli 2021 sebesar Rp 5.853.121.622 (*lima miliar delapan ratus lima puluh tiga ribu enam ratus dua puluh dua rupiah*). Dengan pesatnya perkembangan BMT, BMT menjadi lembaga keuangan mikro yang berbasis koperasi syariah yang mempunyai peranan penting di tengah-tengah masyarakat khususnya bagi masyarakat yang mempunyai pendapatan rendah. Dan pendirian BMT juga berdampak positif bagi ekonomi yang berusaha untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran yang menjadi masalah besar bagi bangsa ini.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pihak BMT menjelaskan bahwasannya masa pandemic covid 19 ini sungguh sangat mempengaruhi terkait pembiayaan khususnya di BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong karena masa pandemi ini menyebabkan tidak berjalannya dengan lancar terkait pembiayaan sehingga menyebabkan mengalami peningkatan pembiayaan yang bermasalah. Dimasa awal pandemi BMT-NU Cabang Camplong mengalami peningkatan

³⁰ Darsono, L.I dan Dharmmesta, B.S “Kontribusi Involvement dan Thrust in brand dalam membangun loyalitas pelanggan”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, No. 3, Vol, 20, (2005). <https://journal.ugm.ac.id/jieb/article/view/6576> diakses pada tanggal 30 Agustus 2021 12:30 WIB

anggota pembiayaan akan tetapi pembiayaan yang bermasalah semakin meningkat disebabkan karena usaha yang dijalankan oleh anggota terdampak dengan adanya pandemi Covid 19. Sesuai dengan pendapat Erni Panca Kurniasih bahwasannya pandemi Covid 19 akan memberikan dampak yang luar biasa seperti, kinerja perdagangan, nilai tukar, maupun aktivitas bisnis mengalami penurunan drastis. Dampak pandemi covid 19 ini menyebabkan berkurangnya pasokan tenaga kerja, pengangguran, berkurangnya penghasilan, pengurangan konsumsi karena pergeseran preferensi konsumen atas setiap barang, kerentanan masyarakat terhadap penyakit serta kerentanan terhadap perubahan kondisi ekonomi. Adanya pandemi covid 19 ini seluruh masyarakat terkena dampaknya, Terutama masyarakat golongan pendapatan menengah kebawah dan pekerja harian.³¹

Setelah itu anggota pembiayaan mengalami penurunan disebabkan karena BMT NU Cabang Camplong dimasa pandemic lebih memfokuskan untuk menekan angka pembiayaan yang bermasalah, untuk menekan angka pembiayaan yang bermasalah dengan menggunakan strategi yang di tetapkan oleh BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong. Hal tersebut di sampaikan oleh bapak Mukmin dalam wawancaranya yaitu dalam menekan pembiayaan yang bermasalah BMT NU Jatim Cabang Camplong menggunakan strategi *Preventive control of financing* dan *repressive control of financing*. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dilihat bahwa prinsip kehati-hatian yang diterapkan oleh BMT NU Cabang Camplong sudah maksimal karena dibuktikan dengan jumlah anggota pembiayaan yang bermasalah sangat rendah, dengan ini menunjukkan bahwa prinsip kehati-

³¹ Erni Panca Kurniasih, *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak*, (Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi pembangunan 2020), 281.

hatian adalah sangat penting dan wajib diterapkan atau dilaksanakan dalam menjalankan kegiatan usahanya baik penyaluran dana maupun menghipunan dana.